

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Effect of Liquidity and Sales Growth on Tax Avoidance in Various Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period

(Pengaruh Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Mervin Nyoriman

STIE Eka Prasetya, Indonesia

*Correspondence: E-mail: mervinnyoriman@gmail.com

Abstract

Keywords:

Liquidity,
Sales Growth,
Tax Avoidance.

This study aims to determine the significant effect of Liquidity and Sales Growth on Tax Avoidance in various consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. The population in this study is the Various Consumer Goods Industry companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period as many as 46 companies. The research sample in this study were 11 companies with a purposive sampling technique. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis methods. T test results show that liquidity has no effect on Tax Avoidance in various consumer goods industry companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018 and Sales Growth has a significant effect on Tax Avoidance in various consumer goods industry companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. F test results show that the Liquidity and Sales Growth variables significantly influence the Tax Avoidance at various consumer goods industry companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. The coefficient of determination test results (R²) shows that the Tax Avoidance variable can still be explained by the Liquidity and Sales Growth variables while the remaining Tax Avoidance variables can be explained by other variables not examined in this study such as Leverage and Profitability.

Pendahuluan

Pelaksanaan pemungutan pajak suatu negara memerlukan suatu sistem yang telah disetujui masyarakat melalui perwakilannya di dewan perwakilan, dengan menghasilkan suatu perundang-undangan yang menjadi dasar pelaksanaan sistem perpajakan bagi fiskus maupun bagi wajib pajak. Pemerintah terus berupaya

memperbaiki sistem perpajakan menjadi lebih baik dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari pajak. Di Indonesia, usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak bukan tanpa kendala. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal disebut penggelapan pajak (*tax evasion*).

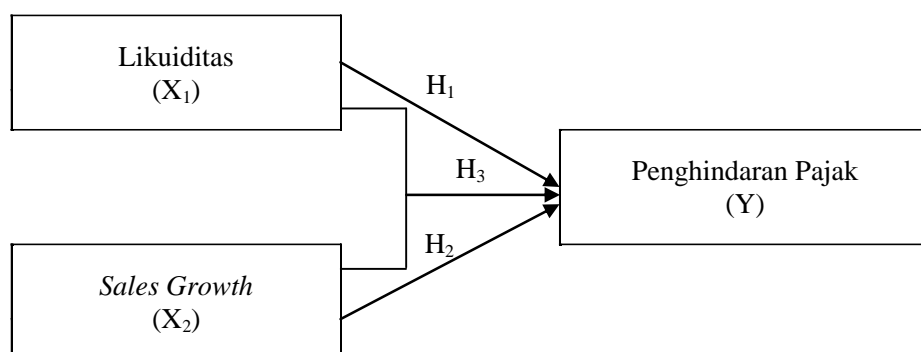
Semakin tinggi perusahaan melakukan penghindaran pajak dapat memberikan keuntungan yang besar pada perusahaan karena dapat memaksimalkan pendapatan perusahaan dengan cara mengurangi atau meminimalkan pembayaran pajak yang harus dibayarkan perusahaan namun disamping itu dapat memberikan dampak kerugian bagi negara karena sumber pendapatan negara dari pajak perusahaan menjadi berkurang dan sebaliknya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban perpajakannya antara lain Likuiditas dan *Sales Growth*.

Likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Dengan kata lain, Likuiditas menggambarkan kemampuan manajemen atau perusahaan untuk melunasi utang-utang yang segera harus dibayar dengan menggunakan harta lancarnya. Likuiditas ini diproksikan dengan Rasio Lancar atau *Current Ratio*. Dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki aktiva lancar yang besar sehingga adanya kemampuan yang tinggi dari perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dikarenakan kondisi keuangan perusahaan yang sudah baik sehingga perusahaan memperbesar usaha untuk melakukan penghindaran pajak dan sebaliknya.

Sales growth atau Pertumbuhan Penjualan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. *Sales growth* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Dalam kaitannya dengan pajak, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh sehingga biaya penjualan dan biaya operasional yang harus dikeluarkan perusahaan akan semakin besar yang mengakibatkan perusahaan memperkecil usaha untuk melakukan penghindaran pajak dan sebaliknya semakin rendah tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh sehingga perusahaan kesulitan mengelola biaya penjualan dan biaya operasional yang menyebabkan perusahaan memperbesar usaha untuk melakukan penghindaran pajak.

Beberapa peneliti terdahulu telah membahas masalah penghindaran pajak, antara lain penelitian Budianti dan Curry (2018) menjelaskan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak sedangkan penelitian Mentari (2017) menjelaskan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian Hidayat (2018) menjelaskan bahwa Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak, penelitian Aprianto (2019) menjelaskan bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* sedangkan penelitian Permata (2018) menjelaskan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Ketidak konsistenan dalam penelitian terdahulu ini, disebabkan oleh adanya perbedaan metode, teori atau proksi yang digunakan. Sehingga peneliti akan meneliti ulang dengan menggunakan variabel independen seperti Likuiditas dan *Sales Growth*. Menurut Putra (2019:57), *Tax Avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Penghindaran Pajak dihitung melalui *cash effective tax rate* (CETR) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Menurut Kasmir (2016:130) Rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Likuiditas yang diproksikan dengan rasio *Current Ratio*. Menurut Harahap (2016:309), Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) adalah rasio pertumbuhan menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Rumus *Sales Growth* dapat dihitung yaitu :

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.
Kerangka Teoritis

Metode

Jenis data menggunakan data kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017:12), data kuantitatif merupakan data-data yang berbentuk angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Aneka Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 berjumlah 46 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 55 yang terdiri dari 11 perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2014-2018. Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Likuiditas, *Sales Growth* dan Penghindaran Pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 20. Rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Penghindaran Pajak
- X₁ : Likuiditas
- X₂ : *Sales Growth*
- α : Konstanta
- β₁....β₂ : Koefisien regresi
- e : *Error*

Hasil Dan Pembahasan

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

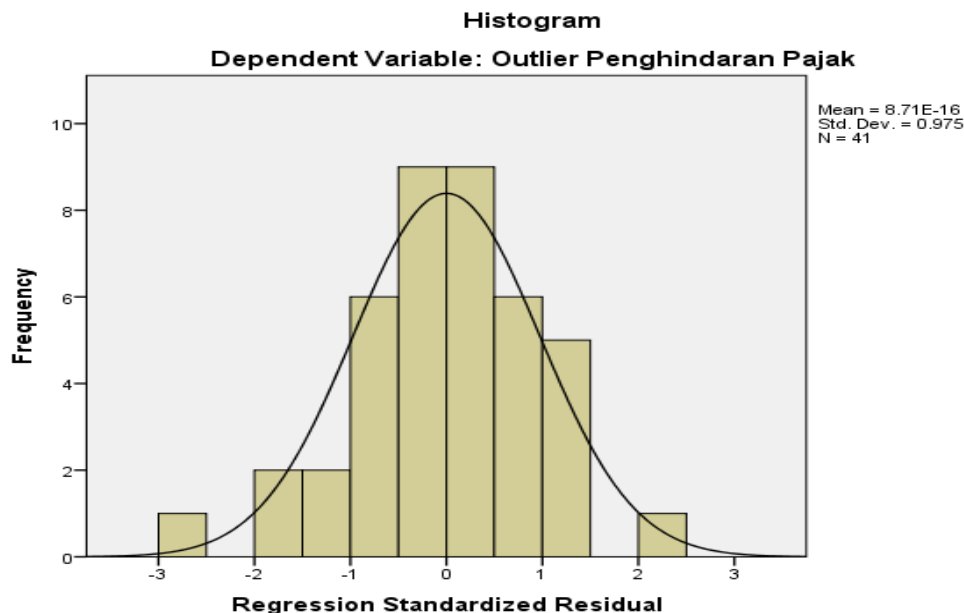
Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	55	.6056	6.5674	2.420545	1.3745110
<i>Sales Growth</i>	55	.0005	.2806	.090245	.0583254
Penghindaran Pajak	55	-.3487	-.1608	-.257036	.0364788
<i>Valid N (listwise)</i>	55				

Sumber : hasil olah data, 2020

Variabel Likuiditas pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,6056 yang dimiliki oleh perusahaan UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk) pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 6,5674 yang dimiliki oleh perusahaan HMSP (PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk) pada tahun 2015, nilai rata-rata sebesar 2,420545 dan nilai standar deviasi sebesar 1,3745110. Variabel *Sales Growth* pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,0005 yang dimiliki oleh perusahaan STTP (PT Siantar Top Tbk) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 0,2806 yang dimiliki oleh perusahaan STTP (PT Siantar Top Tbk) pada tahun 2014, nilai rata-rata sebesar 0,090245 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0583254. Variabel Penghindaran Pajak pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar -0,3487 yang dimiliki oleh perusahaan INDF (PT Indofood Sukses Makmur Tbk) pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar -0,1608 yang dimiliki oleh perusahaan SKLT (PT Sekar Laut Tbk) pada tahun 2017, nilai rata-rata sebesar -0,257036 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0364788.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat analisis grafik yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Pada uji sebelumnya, ketiga hasil uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal, maka untuk mengubah data agar dapat berdistribusi normal wajib dilakukan outlier data.



Sumber : hasil olah data, 2020

Gambar 2.
Uji Normalitas (Histogram)

Berdasarkan Gambar 2 diatas, tampilan histogram dapat menjelaskan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data yang tidak menceng ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.249	.006	
1 Outlier Likuiditas	.003	.002	.270
Outlier <i>Sales Growth</i>	-.154	.045	-.463

a. Dependent Variable: Outlier Penghindaran Pajak

Sumber : hasil olah data, 2020

$$\text{Penghindaran Pajak} = -0,249 + 0,003 \text{ Likuiditas} - 0,154 \text{ Sales Growth} + e$$

Jika nilai variabel Likuiditas dan *Sales Growth* bernilai 0 (nol) atau konstan, maka nilai penghindaran pajak akan tetap mengalami penurunan sebesar 0,249 satuan. Jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Likuiditas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Penghindaran Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,003 satuan. Jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Sales Growth* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Penghindaran Pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,154 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
(Constant)	-38.560	.000
1 Outlier Likuiditas	2.005	.052
Outlier <i>Sales Growth</i>	-3.435	.001

a. Dependent Variable: Outlier Penghindaran Pajak

Sumber : hasil olah data, 2020

Variabel Likuiditas memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,005 < 2,022$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,052 > 0,05$, yang berarti variabel Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Variabel *Sales Growth* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3,435 > 2,022$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$, yang berarti variabel *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	<i>Regression</i>	9.290	.001 ^b

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka dapat diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $9,290 > 3,24$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.001 < 0.05$, yang berarti Likuiditas dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 5.
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	.293	.0133255

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 9 diatas, maka menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,328 atau 32,8%. Hal ini berarti hanya sebesar 32,8% variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Likuiditas dan *Sales Growth* sedangkan sisanya sebesar 67,2% variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Leverage* dan Profitabilitas.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian ini yang menyatakan pengaruh Likuiditas dan *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan Likuiditas dan *Sales Growth* sebesar satu satuan, maka nilai Penghindaran Pajak akan meningkat. Secara parsial, variabel Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Secara parsial, variabel *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Secara simultan, variabel Likuiditas dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Untuk koefisien determinasi didapatkan bahwa Likuiditas dan *Sales Growth* dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Daftar Pustaka

- Aprianto, Muhammad. 2019. “Pengaruh Sales Growth dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Instutional Sebagai Variabel Moderasi”. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*. ISSN (P) : 2615 – 2584. ISSN (E) : 2615 – 3343
- Budianti, Shinta dan Khirstina Curry. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)”. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018*. ISSN (E) : 2540 – 7589. ISSN (P) : 2460 – 8696
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. “Pengaruh Profitablitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol.3, No.1,Februari2018:19 – 26. P-ISSN 2527–7502 E-ISSN 2581-2165.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Mentari, Devika. 2019. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* - Vol. 11. NO. 2 (2019). ISSN : 2541-3503.
- Putra, Indra Mahadirka. 2019. *Manajemen Pajak*. Penerbit Quadrant, Yogyakarta.
- Situs Website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>
- Wahyudi, Setyo Tri. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*, Penerbit UB Press, Malang.